



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 93/PUU-XX/2022**

**PERIHAL
PENGUJIAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI PEMOHON
(VIII)**

J A K A R T A

SELASA, 14 FEBRUARI 2023



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 93/PUU-XX/2022**

PERIHAL

Pengujian Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Yayasan Indonesian Mental Health Association diwakili oleh Jenny Rosanna Damayanti (Ketua) dan Ira Askarin (Bendahara)
2. Syaiful Anam
3. Nurhayati Ratna Saridewi

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi Pemohon (VIII)

**Selasa, 14 Februari 2023, Pukul 11.09 – 11.12 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 4) Suhartoyo | (Anggota) |
| 5) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 6) Saldi Isra | (Anggota) |
| 7) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 8) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 9) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |

Mardian Wibowo

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

1. Syaiful Anam
2. Nurhayati Ratna Saridewi
3. Jenny Rosanna Damayanti
4. Ira Askarina

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Anang Zubaidy
2. Totok Yuliyanto
3. Lutfy Mubarak
4. Kristina Viri
5. Daffa Prangsi Rakisa Wijaya Kusuma
6. M. Addres Akmaluddin
7. M. Syafi'ie

C. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Liestiarini Wulandari | (Kemenkumham) |
| 2. Purwoko | (Kemenkumham) |
| 3. Syahmardan | (Kemenkumham) |
| 4. Surdiyanto | (Kemenkumham) |
| 5. Andi Darmawangsa | (Kejaksaan Agung) |
| 6. Nisa Zuliana Fitri | (Kejaksaan Agung) |
| 7. Rizki Mariani | (Kajaksanaan Agung) |

D. DPR:

Taufik Basari

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.09 WIB**1. KETUA: ANWAR USMAN [00:00]**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Sidang Perkara Nomor 93/PUU-XX/2022 pada siang hari ini agendanya adalah untuk mendengar keterangan saksi dari Pemohon. Akan tetapi Mahkamah telah menerima surat dari Pemohon, dari Kuasanya untuk minta ditunda pada sidang yang akan datang. Ya, benar, ya?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK YULIYANTO [01:55]

Benar, Majelis.

3. KETUA: ANWAR USMAN [01:56]

Berapa orang saksinya?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK YULIYANTO [01:58]

Rencananya dua, Majelis.

5. KETUA: ANWAR USMAN [02:00]

Dua, ya? Dari Kuasa Presiden, ada ahlinya, saksi?

6. PEMERINTAH: PURWOKO [02:26]

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Kuasa Presiden tidak menghadirkan ahli, Yang Mulia, maupun saksi.

7. KETUA: ANWAR USMAN [02:33]

Baik.

8. PEMERINTAH: PURWOKO [02:33]

Terima kasih.

9. KETUA: ANWAR USMAN [02:53]

Baik. Jadi, sidang ini ditunda hari Kamis, tanggal 2 Maret 2023, pukul 11.00 WIB dengan agenda mendengar keterangan dua saksi dari Pemohon dan kemungkinan nanti ada Pihak Terkait yang memberikan keterangan juga.

Baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.12 WIB

Jakarta, 14 Februari 2023
Panitera
Muhidin

